

**KEDEWASAAN BERAGAMA DI RUANG DIGITAL DALAM
PERSPEKTIF ETIKA DIGITAL HEIDI A. CAMPBELL**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama (M.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

JAUHARUL HABIBI
NIM. 02040222005

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauharul Habibi

NIM : 02040222005

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 01 Juli 2025

Saya yang menyatakan

A yellow rectangular stamp with a serrated edge. On the left, it says 'SEPULUH RIBU RUPIAH' vertically and '10000' in large numbers. In the center is a red Garuda emblem. To the right of the emblem, it says '20 METRAI TEMPEL'. At the bottom, there is a unique code '0FB01AKX481271839'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

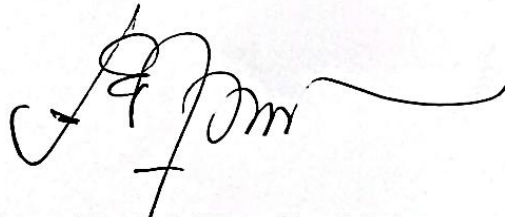
Jauharul Habibi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Kedewasaan Beragama di Ruang Digital dalam Perspektif Etika Digital Heidi A. Campbell” yang ditulis oleh Jauharul Habibi ini disetujui pada tanggal 12 Juni 2025

Oleh:

Pembimbing I



Dr. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag.

NIP. 196303271993031004

Pembimbing II



Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I.

NIP. 196912192009011002

PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Kedewasaan Beragama di Ruang Digital dalam
Perspektif Etika Digital Heidi A. Campbell” yang ditulis oleh Jauharul
Habibi ini telah diuji dalam Ujian Tesis

pada tanggal 18 Juni 2025

Tim Penguji:

1. Dr. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag. (Ketua) 
2. Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I (Sekretaris) 
3. Dr. H. Khozi, Lc, M.Fil.I (Penguji I) 
4. Dr. RagwanAlbaar, M.Fil.I (Penguji II) 

Surabaya, 08 Juli 2025

Dekan,



Prof. Abdul Kadir Riyadi Ph.D.

NIP. 197008132005011003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : JAUHARUL HABIBI

NIM : 02040222005

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Magister Aqidah dan Filsafat Islam

E-mail address : jauharulhabibi3@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KEDEWASAAN BERAGAMA DI RUANG DIGITAL DALAM PERSPEKTIF

ETIKA DIGITAL HEIDI A. CAMPBELL

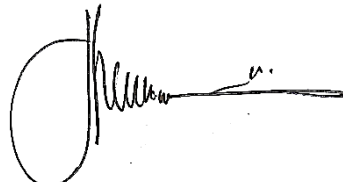
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Agustus 2025

Penulis



(JAUHARUL HABIBI)

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola kehidupan manusia, termasuk dalam praktik keberagamaan. Fenomena ini memunculkan tantangan baru berupa disrupsi otoritas keagamaan, transformasi identitas religius, serta maraknya konten keagamaan di ruang digital tanpa kontrol yang memadai. Penelitian ini merumuskan dua masalah utama: bagaimana bentuk kedewasaan beragama di era digital, dan bagaimana etika digital dapat digunakan sebagai perspektif analisis atas fenomena tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis dengan metode kualitatif-deskriptif berbasis studi pustaka. Kerangka teori yang digunakan adalah konsep *Networked Religion* dari Heidi A. Campbell, yang meliputi lima aspek: komunitas jaringan, identitas naratif, pergeseran otoritas, realitas multisitus, dan praktik konvergen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedewasaan beragama di era digital ditandai dengan kemampuan individu untuk bersikap reflektif, kritis, dan bertanggung jawab secara etis dalam berinteraksi dengan konten keagamaan di ruang digital. Penggunaan etika digital Campbell mampu memetakan tantangan dan peluang keberagamaan digital, serta menawarkan kerangka etis bagi umat beragama agar tidak terjebak dalam banalitas dan manipulasi algoritma media sosial. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya literasi digital keagamaan dan pendewasaan spiritual sebagai kunci menjaga kualitas keberagamaan dalam ekosistem digital.

Kata Kunci: kedewasaan beragama, era digital, etika digital, networked religion, literasi keagamaan digital

ABSTRACT

The advancement of information technology has transformed human life patterns, including religious practices. This phenomenon presents new challenges such as the disruption of religious authority, the transformation of religious identity, and the widespread dissemination of unregulated religious content in digital spaces. This study addresses two central issues: the nature of religious maturity in the digital era and how digital ethics can serve as an analytical framework for understanding this phenomenon. The research employs a philosophical approach with a qualitative-descriptive method based on library research. The theoretical framework is Heidi A. Campbell's concept of *Networked Religion*, which includes five key aspects: networked community, storied identity, shifting authority, multisite reality, and convergent practice. The findings reveal that religious maturity in the digital age is marked by an individual's ability to engage reflectively, critically, and ethically with religious content online. Campbell's digital ethics framework effectively maps the challenges and opportunities of digital religiosity and offers an ethical lens for religious communities to avoid trivialization and manipulation by social media algorithms. Therefore, this study emphasizes the importance of digital religious literacy and spiritual maturity as essential elements in maintaining the integrity of religious life within the digital ecosystem.

Keywords: religious maturity, digital era, digital ethics, networked religion, digital religious literacy

DAFTAR ISI

BAB I

A. Latar Belakang.....	2
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Kerangka Teoritik.....	14
G. Penelitian Terdahulu.....	18
H. Metodologi Penelitian.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	27

BAB II : DISKURSUS BUDAYA DIGITAL, KEDEWASAAN BERAGAMA DAN ETIKA DIGITAL

A. Budaya Digital	
1. Definisi dan Ruang Lingkup Budaya Digital.....	31
2. Dimensi Budaya Digital.....	36
3. Karakteristik Budaya Digital.....	40
B. Dimensi Kedewasaan Beragama	
1. Definisi Kedewasaan Beragama.....	42
2. Dimensi Kedewasaan Beragama.....	46
3. Karakteristik Kedewasaan Beragama.....	48
C. Etika Digital	
1. Definisi dan Ruang Lingkup Etika Digital.....	51
2. Prinsip-prinsip Dasar Etika Digital.....	54
3. Etika Digital dalam Perspektif Heidi A. Campbell.....	57

BAB III : BUDAYA DIGITAL DAN FENOMENA KEBERAGAMAAN DI INDONESIA

A. Lanskap Keberagamaan di Era Digital.....	66
---	----

1. Perubahan Pola Komunikasi Dari Tatap Muka ke Virtual.....	67
2. Peran Media Sosial sebagai Medium Dakwah dan Diskusi Keberagamaan..	68
3. Algoritma Digital dan Rekonstruksi Wacana Keberagamaan.....	71
B. Komunikasi Keberagamaan Virtual	
1. Munculnya Grup Keberagamaan di Media Sosial.....	73
2. Pembentukan Solidaritas Lintas Wilayah dalam Komunikasi Daring.....	74
3. Polarisasi Keberagamaan di Dunia Digital.....	75
C. Peran Pemerintah, Aktor, dan Influencer dalam Membentuk Narasi Digital	
1. Proyek Moderasi Beragama Pemerintah.....	75
2. Dakwah Oleh Ustaz Digital dan Tokoh Agama Populer.....	78
3. Pengaruh Selebritas dan Influencer Terhadap Persepsi Keberagamaan.....	79

BAB IV : KEDEWASAAN BERAGAMA DI ERA DIGITAL PERSPEKTIF ETIKA DIGITAL HEIDI A. CAMPBELL

A. Kedewasaan Beragama di Era Digital.....	82
1. Pergeseran Pola Komunikasi Keberagamaan.....	82
2. Perubahan Karakter Masyarakat di Dunia Digital.....	86
3. Komodifikasi Agama di Dunia Digital.....	88
B. Evaluasi Kedewasaan Beragama dalam Perspektif Etika Digital	
1. Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Digital.....	92
2. Dimensi Praktis Etika Digital Perspektif Campbell.....	95
C. Tantangan dan Peluang Digitalisasi Terhadap Kedewasaan Beragama	
1. Tantangan Etis dalam Budaya Digital.....	116
2. Peluang untuk Meningkatkan Kedewasaan Beragama.....	118
D. Rekontekstualisasi Konsep Etika Digital Heidi A. Campbell dalam Digital	
1. Konvergensi antara Agama dan Teknologi di Indonesia.....	121
2. Rekomendasi Etis untuk Kedewasaan Beragama di Era Digital.....	123

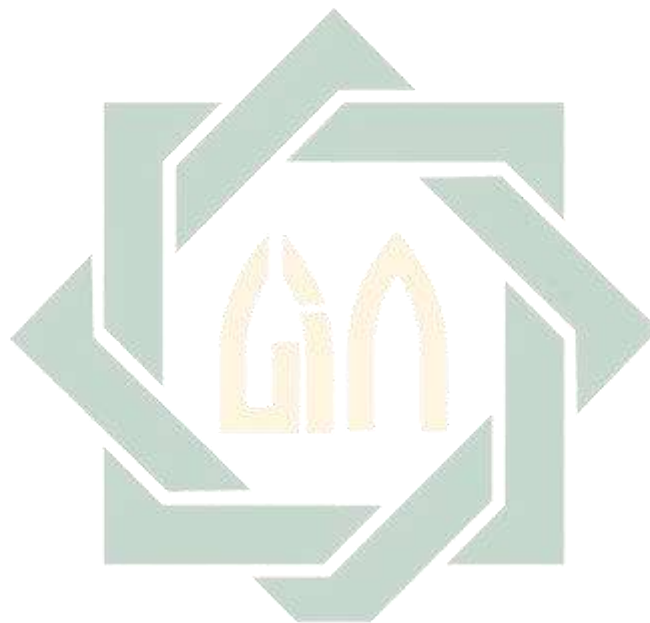
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	
1. Bagaimana Kedewasaan Beragama di Era Digital.....	129
2. Bagaimana Kedewasaan Beragama di Era Digital Perspektif Etika Digital	130
B. Saran	

1. Bagi Masyarakat Umum.....	131
2. Bagi Tokoh Agama dan Lembaga Keagamaan.....	132
3. Bagi Pengambil Kebijakan.....	132
4. Bagi Pengembang Teknologi dan Platform Digital.....	132
5. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	132

DAFTAR PUSTAKA

134



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Allport, Gordon W. *The Individual and His Religion*. New York: Macmillan, 1950.
- Betancourt, Michael. *The critique of digital capitalism: An analysis of the political economy of digital culture and technology*. London: Bloomsbury Publishing, 2015.
- Bunt, Gary R. *Hashtag Islam: How Cyber-Islamic Environments Are Transforming Religious Authority*. Chapel Hill: The University of North Carolina Press, 2018.
- Buckingham, David. *Youth, identity, and digital media*. Cambridge: MIT Press, 2007.
- Bell, David. *Cyberculture Theorists: Manuel Castells and Donna Haraway*. New York: Routledge, 2007.
- Cover, Robert. *Digital identities: Creating and communicating the online self*. New York: Academic Press, 2015.
- Campbell, Heidi A and Wendi Bellar. *Digital Religion: The Basics*. London: Routledge, 2023.
- Campbell, Heidi A. *Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media*. New York: Routledge, 2012.
- _____. *The Oxford Handbook of Digital Religion*. New York: Oxford University Press, 2023.
- _____. *Digital Creatives and the Rethinking of Religious Authority*. New York: Taylor & Francis, 2020.
- _____. "How Religious Communities Negotiate Media," dalam *Digital Religion: Understanding Religious Practice in New Media Worlds*, ed. Heidi A. Campbell. New York: Routledge, 2012.
- _____. *Texting the Faith: Religious Users and Cell Phone Culture*, dalam *Exploring Religious Community Online: We Are One in the Network*. New York: Peter Lang Publishing, 2006.
- _____. *When Religion Meets New Media*. New York: Routledge, 2010.
- Cheong, Pauline Hope. et al., eds., *Digital Religion, Social Media, and Culture: Perspectives, Practices, and Futures*. New York: Peter Lang Publishing, 2012.

- Eagleton, Terry. *Gagasan Kebudayaan: Mengapa Kebudayaan Sangat Menentukan*, ter. Ali Noer Zaman. Yogyakarta: IRCiSoD, 2022.
- Erikson, Erik H. *Childhood and Society*, 2nd ed. New York: Norton, 1963.
- Fowler, James W. *Stage of Faith: The Psychology of Human Development and the Quest for Meaning*. New York: HarperOne, 1981.
- Glock, Charles Y and Rodney Stark. *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally, 1965.
- Gillespie, Tarleton. *Custodians of the Internet: Platforms, Content Moderation, and the Hidden Decisions That Shape Social Media*. New Haven: Yale University Press, 2018.
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books, 1973.
- Hardiman, F. Budi. *Aku Klik Maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- _____. "Persoalan Filosofis Dengan Digitalitas" dalam Reza A.A. Wattimena, *Memaknai Digitalitas: Sebuah Filsafat Dunia Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Lingel, Jessa. *Digital Countercultures and the Struggle for Community*. Cambridge: MIT Press, 2017.
- Maniah, dkk.,. *Etika Profesi Teknologi Informasi & Komunikasi*. Jakarta: Tohar Media, 2023.
- Nurhajati, Lestari. "Digitalisasi Kebudayaan dan Teknologi Informasi Komunikasi" dalam Santi Indra Astuti, dkk.,. *Budaya Bermedia Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2021.
- Nichols, Tom. *The Death of Expertise The Campaign Against Established Knowledge and Why It Matters*. New York: Oxford University Press, 2017.
- Piaget, Jean. *The Psychology of Intelligence*, trans. Malcolm Piercy and D.E. Berlyne. London: Routledge & Kegan Paul, 1971.
- Pariser, Eli. *The Filter Bubble: What the Internet Is Hiding from You*. New York: Penguin Books, 2011.
- Rheingold, Howard. *The Virtual Community: Homesteading on the Electronic Frontier*. Cambridge: MIT Press, 1993.
- Rahman, Arif. *Seluk-Beluk Kebudayaan*. Semarang: CV. Mutiara Aksara, 2023.

- Saifuddin, Ahmad. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi untuk memahami Perilaku Beragama*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Sugiharto, Bambang. *Kebudayaan dan Kondisi Post-Tradisi: Kajian Filosofis atas Permasalahan Budaya Abad Ke-21*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- Sunstein, Cass R. *Republic: Divided Democracy in the Age of Social Media*. Princeton: Princeton University Press, 2017.
- Spracklen, Karl. *Digital leisure, the internet and popular culture: Communities and identities in a digital age*. London: Palgrave Macmillan, 2015.
- Sulianta, Feri. *Imagined Communities in Cyberworld*. New York: Routledge, 2024.
- Santrock, John W. *Life-Span Development*, 13th ed. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Tillich, Paul. *Dynamics of Faith*. New York: HarperOne, 1957.
- Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigrafi Publishing, 2003.
- Zuhri, Achmad Muhibin. *Beragama di Ruang Digital Konfigurasi Ideologi dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual*. Lamongan: Nawa Litera Publishing, 2021.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Jurnal

- Arfi, Ridho Ramadhan dan Elly Nielwaty. "Implementasi UU ITE dalam Meningkatkan Literasi Digital Etika Bermedia Sosial Oleh Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kota Pekanbaru," *Jurnal SAKAAI: Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1 (2024).
- Andika. "Agama dan Perkembangan Teknologi di Era Modern", *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 2, No. 2 (September 2022).
- Baihaki, Egi Sukma. "Islam dalam Merespons Era Digital: Tantangan Menjaga Komunikasi Umat Beragama di Indonesia", *Sangkep: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, Vol. 3, No. 2 (2020).
- Basinun. "Membangun E-Learning PAI Berbasis Jejaring Sosial Edmodo", *At-Ta'lim*, Vol. 15, No. 2 (Juli 2016).
- Bagas, Muh. Ali. dkk., "Religious Tolerance Messages on Social Media: Insights from Deddy Corbuzier's 'Log in' Program", *Al'Adalah: Journal of Islamic Studies*, Vol. 27, No. 1 (2024).

Cheong, Pauline Hope. "Religious Communication in the Digital Age: Cross-Cultural Perspectives", *Communication Research Trends* 32, no. 1 (2013).

_____. "Authority and Authenticity in the Global Media Sphere: Religious Figures and Online-Interactive Media," *International Journal of Communication* 8 (2014).

_____. "Religious Authority in the Age of Algorithm," *Journal of Religion, Media, and Digital Culture* 8, no. 3 (2019).

Campbell, Heidi A. dan Giulia Evolvi, "Contextualizing Current Digital Religion Research on Emerging Technologies", *Human Behavior and Emerging Technologies* 2, No. 1 (2020).

Campbell, Heidi A. "Postcyborg Ethics: A New Way to Speak of Technology," *Explorations in Media Ecology* 5, no. 4 (2006).

_____. "When Religion Meets New Media: Faith and Technology in the Digital Age," *Journal of Media and Religion* 10, no. 1 (2011).

_____. "Religious-Social Shaping of Technology (RSST): Understanding Religious Negotiation of New Media," *International Journal of Media, Religion, and Culture* 10, no. 2 (2014).

_____. "The Challenges of Studying Religion in Digital Media Worlds," *New Media & Society* 14, no. 4 (2012).

Cahyani, Nailah. dkk., "Berpikir Kritis Melalui Membaca: Pentingnya Literasi dalam Era Digital", *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, Vol. 2, No. 1 (2024).

Damayanti, Cicilia. "Agama dan Komunitas: Kedewasaan dalam Beragama Menurut Pandangan Evans-Pritchard", *Jagaddhita: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan Pusat Kajian Pancasila Unindra PGRI*, Vol. 1, No. 1 (Desember 2021).

Danuri, Muhamad. "Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital", *Infokam*, Vol. II Th. XV (September 2019).

Dieng, Fama. "Muslims Seeking Marriage in the Digital Age: Key Islamic Ethical Components of Muslim Online Dating," (2021).

Faisal, Abdurahman Ahmad. dan Elfaza Hanura Rohimatin, "Tinjauan Pengantar Etika Bisnis: Implementasi Prinsip-Prinsip Etika dalam Bisnis Digital Indonesia", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, Vol. 4, No. 2 (September 2024).

- Fitryansyah, Muhammad Andryan dan Fatimah Nur Fauziah. "Bridging Tradition and Technology: AI in The Interpretation of Nusantara Religious Manuscripts", *Jurnal Lektur Keagamaan*, Vol. 22, No. 2 (Desember 2024).
- Fuadah, Munatul. Dkk,. "Karakteristik Religiusitas pada Remaja dan Dewasa Awal", *JoPS: Journal of Psychology Students*, Vol. 3, No. 1 (2024).
- Goode, Luke. "Cultural Citizenship Online: The Internet and Digital Culture," *Citizenship Studies* 14, No. 5 (2010).
- Giroth, Lady Grace Jane, dkk,. "Peran Etika Digital dalam Pembentukan Karakter serta Berbudaya Digital Siswa SMK Negeri 1 Air Madidi", *Prosiding Konferensi Nasional Literasi Digital dan Kerelawanan (KNLDDK)* (2024).
- Hjarvard, Stig. "The Mediatization of Religion: A Theory of the Media as Agents of Religious Change," *Northern Lights: Film & Media Studies Yearbook* 6 (2008).
- Islamiyah, Djami'atul. "Studi Psikologis tentang Kematangan Beragama", *Jurnal Attarbiyah*, Vol. 2, No.1, (2006).
- Jayanthi, Riya dan Anggini Dinaseviani, "Kesenjangan Digital dan Solusi yang Diterapkan di Indonesia selama Pandemi Covid-19", *Jurnal IPTEK-KOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi)*, Vol. 24, No. 2 (Desember 2022).
- Killian, Nursinita. "Peran Teknologi Informasi dalam Komunikasi Antar Budaya dan Agama", *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 15, No. 2 (Desember 2014).
- Kasir, Ibnu. dan Syahrol Awali, "Peran Dakwah Digital dalam Menyebarkan Pesan Islam di Era Modern", *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah dalam Mata Tinta*, Vol. 11, No. 1 (2024).
- Khotimah, Nurul. dkk,. "Analysis of Digital Da'wa Ideology on Social Media: A Case Study of Preaching Actors on Youtube," *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, Vol. 18, No. 2 (2024).
- Lindawati dan Ihan Martoyo. "Perbandingan Teori 4 Dimensi Keagamaan (4BDRS) dan Teori Tahapan Iman Fowler untuk Riset Psikologi Agama di Indonesia: Perbedaan, Perkembangan Terkini, dan Implikasi", *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, Vol. 1, No. 2 (2021).
- Latzer, Michael. "The Digital Trinity—Controllable Human Evolution—Implicit Everyday Religion", *Kölner Zeitschrift für Soziologie und Sozialpsychologie* 74 (2022).
- Luke, Allan. "Digital Ethics Now", *Language and Literacy*, Vol. 20, Issue 3 (2018).

- Mulawarman. "Perilaku Media Sosial dan Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan", *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No. 1 (2017).
- Muhammad, Nur Afni. "Populisme dan Dinamika Otoritas Keagamaan dalam Islam di Media Sosial", *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 4, No. 2 (2021).
- Mujrimin, Bayu. Dkk., "Konfigurasi Ekspresi Keagamaan Artis di Media Sosial", *Poros Onim: Jurnal Sosial Keagamaan*, Vol. 3, No. 1 (Juni 2022).
- McDonald, Kevin. "From Indymedia to Anonymous: rethinking action and identity in digital cultures," *Media, Culture & Society* 37, No. 3 (2015).
- Musrifah, "Privatisasi Agama Globalisasi Gaya Hidup dan Komodifikasi Agama di Indonesia", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 11, No. 1 (Januari 2021).
- Mavelli, L. "Neoliberalism as Religion: Sacralization of the Market and Post-Truth Politics," *International Political Sociology*, Vol. 14, No. 1 (2020).
- Nielsen, R. K. "Navigating Religious Authority Online: Challenges and Opportunities," *Journal of Media and Religion* 14, no. 3 (2015).
- Noorbani, Muhammad Agus. dkk., "Tadarus Al-Qur'an di Trotoar Sebagai Pertunjukan Kesalehan di Ruang Publik", *Jurnal Bimas Islam*, Vol. 17, No.2 (Desember 2024).
- Nasution, Yusrul. "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2 (2024).
- Piliang, Yasraf Amir. "Masyarakat Informasi dan Digital: Teknologi Informasi dan Perubahan Sosial", *Jurnal Sosioteknologi*, Edisi 27 Tahun 11 (Desember 2012).
- Pandor, Pius. "Fenomenologi Agama Menuju Penghayatan Agama yang Dewasa", *Arete: Jurnal Filsafat*, Vol. 1, No. 1 (2012).
- Romario, "New Media dan Otoritas Keagamaan Baru: Analisis Wacana Konspirasi Rahmat Baequni (New Media and New Religious Authorities: An Analysis on Rahmat Baequni's Conspiracy Discourse)", *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Vol. 16, No. 2, (April 2022).
- Rumapea, Murni Eva. "Kedewasaan Beragama Salah Satu Wujud Kerukunan Beragama", *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol. 8, No. 1 (2016).
- Rohayati. "Budaya Komunikasi Masyarakat Maya (Cyber): Suatu Proses Interaksi Simbolik", *Sosial Budaya*, Vol. 14, No. 2 (Desember 2017).
- Rambe, Toguan. dkk., "Rumah Moderasi Beragama di PTKIN: Potret Kebijakan dan Strategi Mewujudkan Beragama Moderat di Perguruan Tinggi",

- Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama, Vol. 3, No. 2 (September 2023).
- Sulistyaningtyas, Tri, dkk., "Perubahan Cara Pandang dan Sikap Masyarakat Kota Bandung Akibat Pengaruh Gaya Hidup Digital", *Jurnal Sosioteknologi*, Edisi 27 Tahun 11 (Desember 2012).
- Sanjaya, Makroen. dkk., "The Practice of Digital Capitalism and the Commodification of the Salafi Community on Instagram Rodjatv," *International Journal of Environmental and Social Sustainability Studies* 3, no. 3 (2022).
- Syahda, Firda Laila. Dkk., "Pentingnya Pendidikan Etika Digital dalam Konteks SDGs 2030", *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2024).
- Setiawan, Dede. "Framing Nilai Perdamaian di YouTube: Studi Tayangan 'Login' Bersama Pemuka Agama Indonesia", *Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies*, Vol. 3, No. 1 (2024).
- Saputra, Eko. dkk., "Komodifikasi Produk Keagamaan: Studi di Komunitas Teras Dakwah", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 7, No. 1 (Januari-Juni 2021).
- Simsek, Eylem. and Ali Simsek, "New Literacies for Digital Citizenship," *Contemporary Educational Technology* 4, no. 2 (2013).
- Soetrisno, Margaretha M.B. dan Van Eymeren, "Media Komunikasi dan Dampaknya Terhadap Kebudayaan: Analisis Pandangan Herbert Marshall McLuhan", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. II, No. 1 (Juni 2010).
- Silvanie, Astried. dkk., "Tinjauan Komprehensif tentang Dampak Algoritma Media Sosial," *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 2, No. 8 (Agustus 2024).
- Supratman, Lucy Pujasari. "Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 15, No. 1 (Juni 2018).
- Setiansah, Mite. "Smartphonisasi Agama: Transformasi Perilaku Beragama Perempuan Urban di Era Digital", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, No. 1 (Oktober 2015).
- Taufiq, Thiya Tono, dkk., "Tren Hijrah Muslim Perkotaan di Media Sosial: Konstruksi, Representasi dan Ragam Ekspresi", *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan*, Vol. 10, No. 2 (2022).
- Tanjung, Annisa Qadri. dkk., "Urgensi Etika Dalam Literasi Digital di Era Globalisasi", *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 (2024).

- Taslim, Muhammad. dkk., “Etika Komunikasi di Lingkungan Akademik: Evaluasi Praktik dan Tantangan di Universitas Almarisah Madani”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (13) (Juli 2024).
- Teixeira, Adriano Canabarro, dkk., “Complexities of Cyberculture in Pierre Lévy and Developments in Education”, *Creative Education*, Vol. 1, No. 8 (2017).
- Wuryanta, AG. Eka Wenats. “Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2004).
- Wold, Todd L. "A Dark Cloud of Witnesses: The Mediatization of Evangelical Parishioners by Religious Digital Media Content Creators and Its Impact on Traditional Pastoral Authority," *Journal of Media and Religion* (2023).
- Wellman, Barry. "Physical Place and Cyberplace: The Rise of Personalized Networking," *International Journal of Urban and Regional Research* 25, no. 2 (2001).
- Wulandari, Virani. Dkk., “Pengaruh Algoritma Filter Bubble dan Echo Chamber Terhadap Perilaku Penggunaan Internet”, *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 17, No. 1 (Juni 2021).
- Widati, Titiani. “Arsitektur Sebagai Ekspresi Budaya”, *Jurnal Perspektif Arsitektur*, Vol. 13, No. 2 (Desember 2018).
- Yahya, Yuangga Kurnia. dkk., “Da’wah di Youtube: Upaya Representasi Nilai Islam oleh Para Content-Creator”, *Anida: Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Vol. 20, No. 1 (2020).

Internet

- Arbi, Ivany Atina. “Mengenal Lia Eden yang Mengaku Dapat Wahyu dari Malaikat Jibril”, https://megapolitan.kompas.com/read/2021/04/11/16044751/mengenal-lia-eden-yang-mengaku-dapat-wahyu-dari-malaikat-jibril?lgn_method=google&google_btn=onetap. Diakses pada 19 Juli 2024.
- Asrori, Musthofa. “PKUB Gandeng Influencer untuk Edukasi Toleransi dan Kerukunan Umat”, <https://kemenag.go.id/nasional/pkub-gandeng-influencer-untuk-edukasi-toleransi-dan-kerukunan-umat-Qi0Uw?utm>. Diakses pada 21 Januari 2025.
- Anjani, Dinda Mulyani. “Memudahkan Ibadah atau Mengurangi Esensi Spiritual”, <https://www.kompasiana.com/dindamulyanianjani/67772dd7ed6415387c38d335/memudahkan-ibadah-atau-mengurangi-esensi-spiritual?page=all&utm>. Diakses pada 04 Januari 2025.

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). “Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024”, <https://survei.apjii.or.id/survei/group/9>. Diakses pada 14 Juli 2024.

Amelia, Rizki. Dkk., dalam Report Nasional Ditjen Aptika Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo RI); “Status Literasi Digital Indonesia 2022”, https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2023/02/Report_Nasional_2022_FA_3101.pdf. Diakses pada 30 Desember 2024.

Apriwanti, Dian. “Menggali Akar Kebudayaan dalam Seni Arsitektur: Peran Gaya dan Desain”, https://pesawaran.pikiran-rakyat.com/kultur-bahasa/pr3587395987/menggali-akar-kebudayaan-dalam-seni-arsitektur-peran-gaya-dan-desain?page=all&utm_source=chatgpt.com. Diakses pada 20 Desember 2024.

Baihaqi, Amir. “Pengamat: Hijrah Tanpa Pendampingan Bisa Jadi Jalan Masuk Radikalisme”, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4568936/pengamat-hijrah-tanpa-pendampingan-bisa-jadi-jalan-masuk-radikalisme>. Diakses pada 05 Januari 2025.

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme. “BNPT Dukung Duta Damai Lawan Radikalisme di Dunia Maya”, <https://www.bnpt.go.id/bnpt-dukung-duta-damai-lawan-radikalisme-di-dunia-maya>? Diakses pada 05 Januari 2025.

Campbell, Heidi A. “Understanding the Relationship between Religion Online and Offline in a Networked Society”, *Journal of the American Academy of Religion*, 80(1) (2012), 64–93. <https://doi.org/10.1093/jaarel/lfr074>. Diakses pada 29 Oktober 2024.

Cheong, Pauline Hope. “Religious Authority and Social Media Branding in a Culture of Religious Celebification,” *Social Compass* 61, no. 4 (2014), <https://dx.doi.org/10.5325/j.ctv14gp1zt.8>. Diakses pada 09 Januari 2025.

Duarte, Fabio. “Countries with the Highest Number of Internet Users (2024)”, <https://explodingtopics.com/blog/countries-internet-users>. Diakses pada 14 Juli 2024.

Defianti, Ika. “Vonis Bersalah Nabi Palsu Ahmad Musadeq 13 Tahun Silam”, <https://www.liputan6.com/news/read/4538924/vonis-bersalah-nabi-palsu-ahmad-musadeq-13-tahun-silam>. Diakses pada 19 Juli 2024.

Fallahnda, Balqis. “Siapa Mama Ghuftron, Apa Isi Ajarannya, dan Benarkah Sesat? Mengenal sosok kontroversial Mama Ghuftron yang viral di sosial media karena ajarannya dinilai sesat”, <https://tirto.id/siapa-mama-ghuftron-apa-isi-ajarannya-dan-benarkah-sesat-g1uv>. Diakses pada 23 Juli 2024.

- Fakhruroji, Moch. "Privatisasi Agama: Globalisasi dan Komodifikasi Agama", <https://jurnalkomunikata.wordpress.com/wp-content/uploads/2012/01/privatisasi-agama-moch-fakhruroji.pdf>. Diakses pada 21 Januari 2025.
- Fiddaroyini, Fatia Salma. "Membongkar Bias Algoritma di Balik Penyebaran Disinformasi," <https://www.mudabicara.id/suara/membongkar-bias-algoritma-di-balik-penyebaran-disinformasi/>. Diakses pada 09 Januari 2025.
- Fauzi, Maria. "Lahirnya Para "Influencer" Dakwah", <https://news.detik.com/kolom/d-5325711/lahirnya-para-influencer-dakwah>. Diakses pada 21 Januari 2025.
- Gerakan Islam Cinta, "Gerakan Islam Cinta", <https://www.islamcinta.co/tentang-gic>. Diakses pada 21 Januari 2025.
- Hanna, Robert and Emre Kazim, "Philosophical Foundations for Digital Ethics and AI Ethics: a Dignitarian Approach", <https://doi.org/10.1007/s43681-021-00040-9>. Diakses pada 28 Desember 2024.
- Hadi, Ido Prijana. "Tantangan Etika dan Regulasi Media Digital," Petra Christian University, https://repository.petra.ac.id/18518/1/Publikasi1_96022_5770.pdf. Diakses pada 09 Januari 2025.
- Hauzan, Muhammad Hanan. dkk., "Hubungan Terpaan Informasi Tentang Etika Digital dan Kompetensi Digital Terhadap Perilaku Bermedia Sosial", <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/46533>. Diakses pada 09 Januari 2025.
- Hermawan. "4 Prinsip yang Harus Digunakan Saat Menggunakan Media Digital", <https://infobisnis.id/2021/06/10/4-prinsip-yang-harus-digunakan-saat-menggunakan-media-digital/>. Diakses pada 31 Desember 2024.
- Humas Indonesia. "Mengenali 6 Ciri Khas Masyarakat Digital", <https://www.humasindonesia.id/event/mengenali-6-ciri-khas-masyarakat-digital-1696>. Diakses pada 21 Desember 2024.
- IAIN Takengon. "Melalui Moderasi Beragama Kita Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik Menuju WBK dan WBBM", <https://iahntp.ac.id/2022/02/17/melalui-moderasi-beragama-kita-tingkatkan-kualitas-pelayanan-publik-menuju-wbk-dan-wbbm/>. Diakses pada 05 Januari 2025.
- Indonesian Creators Economy (ICE) by IDN. "7 Influencer Dakwah Indonesia, Ada Habib Ja'far!", <https://www.ice.id/article/influencer/influencer-dakwah-indonesia>. Diakses pada 05 Januari 2025.
- Kerner, Sean Michael. "Digital Culture", <https://www-techtarget-com.translate.goog/searchcio/definition/digital->

culture?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Budaya%20digital%20mengacu%20pada%20perilaku,dalam%20struktur%20dan%20norma%20masyarakat. Diakses pada 20 Desember 2024.

Komdigi. “Siaran Pers Tentang Menkominfo Budi Arie Tegaskan Indonesia Telah Mengalami Kemajuan Transformasi Digital”, <https://www.komdigi.go.id/berita/siaran-pers/detail/siaran-pers-tentang-menkominfo-budi-arie-tegaskan-indonesia-telah-mengalami-kemajuan-transformasi-digital>. Diakses pada 05 Januari 2025.

Kementerian Agama RI. Laporan Capaian Kinerja Triwulanan Tahun 2022, Triwulan II (Yogyakarta: Kemenag, 2022), https://www.kemenagkotajogja.org/wp-content/uploads/2022/07/laporan_triw2-2022.pdf. Diakses pada 05 Januari 2025.

_____. “Kemenag Rilis Program Penguatan Kompetensi Penceramah Agama”, <https://kemenag.go.id/nasional/kemenag-rilis-program-penguatan-kompetensi-penceramah-agama-pul223>. Diakses pada 05 Januari 2025.

Khittah: Suara Islam Berkemajuan. “Kedewasaan dalam Beragama”, <https://khittah.co/kedewasaan-dalam-beragama/>. Diakses pada 24 Desember 2024.

Kumparan News. “Benang Kusut Al-Zaytun & Mazhab Sesat Panji Gumilang (1)”, <https://kumparan.com/kumparannews/benang-kusut-al-zaytun-and-mazhab-sesat-panji-gumilang-1-20fwQz6ulM8/full>. Diakses pada 19 Juli 2024.

Milana, Robby. “Pengantar Memahami Budaya Digital dalam Perspektif Komunikasi”, https://www.academia.edu/50383444/Pengantar_Memahami_Budaya_Digital_dalam_Perspektif_Komunikasi. Diakses pada 19 Desember 2024.

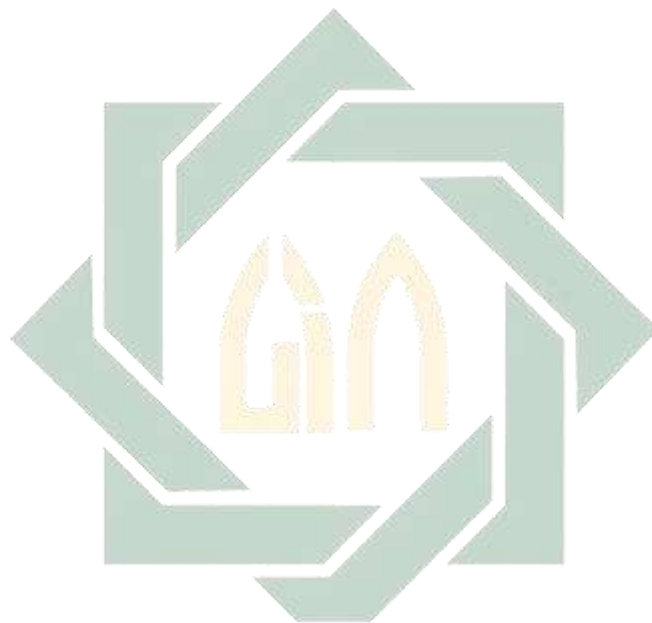
Melissa, Ezmieralda. “Budaya Digital dan Perubahan Konsumsi Media Masyarakat”, https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=V02qG0cAAAAJ&citation_for_view=V02qG0cAAAAJ:d1gkVwhDpl0C. Diakses pada 21 Desember 2024.

Nurrochman. “Dakwah Digital, Ustadz Medsos dan Pendangkalan Islam”, <https://jalandamai.org/dakwah-digital-ustadz-medsos-dan-pendangkalan-islam.html?>. Diakses pada 20 Desember 2024.

Nrl. “Ustad Roy Jadi Tersangka Penodaan Agama”, <https://news.detik.com/berita/d-356677/ustadz-roy-jadi-tersangka-penodaan-agama>. Diakses pada 19 Juli 2024.

- Pelupessy, M Kashai Ramdhani. “Kritik Internal pada Program Moderasi Beragama”, <https://alif.id/read/m-kashai-ramdhani-pelupessy/kritik-internal-pada-program-moderasi-beragama-b249910p/>. Diakses pada 21 Januari 2025.
- Priyanto, Edi. “Media Sosial dan Dakwah di Era Modern”, <https://www.netralnews.com/media-sosial-dan-dakwah-di-era-modern/ZGxHK3FCdXpld0F2R2I0RGRNQk54UT09>. Diakses pada 20 Desember 2024.
- Pesantren Digital Indonesia. “Pesantren Digital Indonesia”, <https://pesantrendigital.or.id/>. Diakses pada 08 Januari 2025.
- Qomariyah, Puji. “Pentingnya Paham Etika Digital di Ruang Digital”, <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/wr-iii-uwm-pentingnya-paham-etika-digital-di-ruang-digital>. Diakses pada 28 Desember 2024.
- Raliyanti. “Mengenal Ciri Budaya Digital”, <https://www.kompasiana.com/dziaqolbu9152/64cb1d78633ebc3090715c72/mengenal-ciri-budaya-digital?page=all#section1>. Diakses pada 21 Desember 2024.
- Sriharti. “Bahasa dan Seni sebagai Penguat Nilai Budaya di Era Digital”, https://fbsb.uny.ac.id/sites/fbsb.uny.ac.id/files/13%20Bahasa%20dan%20Seni%20sebagai%20Penguat%20Nilai%20Budaya%20di%20Era%20Digital%20rev%20edit_0.pdf. Diakses pada 20 Desember 2024.
- Setara Institute, Laporan Indeks Kota Toleran 2022 (Jakarta: Setara Institute, 2022), <https://setara-institute.org/category/publikasi/laporan/>. Diakses pada 05 Januari 2025.
- Suparno. “Mewujudkan Kedewasaan dalam Beragama dengan Ilmu”, https://www.kampussemarang.com/mewujudkan-kedewasaan-dalam-beragama-dengan-ilmu/?utm_source=chatgpt.com. Diakses pada 24 Desember 2024.
- Sugianto, Made Agus. “Membangun Budaya Digital”, <https://www.kompasiana.com/agussugianto3999/6606ced514709350166539c2/membangun-budaya-digital>. Diakses pada 20 Desember 2024.
- Sinulingga, Mahansa. “Ruang Digital adalah Realitas Kebudayaan Baru”, <https://adv.kompas.id/baca/ruang-digital-adalah-realitas-kebudayaan-baru-2/>. Diakses pada 20 Desember 2024.
- Thohir, Mudjahirin. “Menakar Kedewasaan Beragama Masyarakat Indonesia dalam Perspektif Budaya”, https://www.academia.edu/9889102/KEDEWASAAN_BERAGAMA. Diakses pada 21 Desember 2024.

Wartajogja.id. “Prinsip Dasar Etis dan Aman Bermedia Digital”,
https://www.wartajogja.id/2021/11/prinsip-dasar-etis-dan-aman-bermedia.html?utm_source=chatgpt.com. Diakses pada 31 Desember 2024.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PASCASARJANA**

Jl. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. (031) 8410298 Fax. (031) 8413300
E-Mail: pasca@uinsa.ac.id Website: <https://uinsa.ac.id/pascasarjana>

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
Nomor: B-219/Un.07/11/DIR/WADIR/BP/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

NAMA : JAUHARUL HABIBI
NIM : 02040222005
Program Studi : Magister Aqidah dan Filsafat Islam

benar-benar anggota Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, dan saat dikeluarkan surat keterangan ini, yang bersangkutan sudah *tidak memiliki pinjaman bahan pustaka* di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 27 Agustus 2025

A.n. Direktur
Wakil Direktur



Dr. H. Hammis Syafaq, M.Fil.I.
NIP. 197510162002121001

Keterangan:

Mohon Surat Keterangan Bebas Pinjam ini disimpan untuk pengambilan Ijazah